

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis data menggunakan korelasi Product Moment Pearson mengenai hubungan antara pola asuh permisif dengan *juvenile delinquency* diperoleh hasil, terdapat hubungan positif yang signifikan dalam hubungan pola asuh permisif orangtua dengan *juvenile delinquency* pada remaja, semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi *juvenile delinquency* dan atau semakin rendah pola asuh permisif orangtua maka semakin rendah *juvenile delinquency*. Jadi hipotesis yang dilakukan oleh peneliti diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan korelasi antara pola asuh permisif dengan *juvenile delinquency* maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Orang tua

Hendaknya orang tua mengawasi dan mengontrol kegiatan anaknya di sekolah maupun diluar sekolah dengan meningkatkan pengarahan perilaku terhadap anak yang sesuai dengan norma sosial, memberikan pengertian dan batasan terhadap pergaulan anak, selalu mendiskusikan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Orangtua memberikan sistem hukuman jika melakukan kesalahan, dan memberikan hadiah maupun pujian. Orang tua memberikan contoh konkret perilaku yang membahayakan dan beresiko.

2. Remaja

Disarankan agar menghindari pergaulan yang membahayakan serta berpikir rasional sebelum melakukan sesuatu dan mempertimbangkan bahaya maupun resiko yang akan diterima. Menghindari perilaku-perilaku yang cenderung mengarah pada perilaku kenakalan. Meskipun orang tua memberikan kebebasan bergaul dengan teman, hendaknya tetap memiliki rasa tanggung jawab sehingga tidak akan melakukan suatu hal yang melanggar norma.

3. Peneliti lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memperhatikan variabel lain yang mempengaruhi *juvenile delinquency* seperti variabel religiusitas, status sosial, status ekonomi keluarga serta konformitas.